

## **BAB III STRATEGI KOMUNIKASI**

### **3.1 Analisa Masalah**

#### **3.1.1 Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui metode kuantitatif, dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui *intragram*, responden yang diutamakan adalah remaja. Data yang akan digunakan dalam penelitian berupa angka-angka, dan analisa menggunakan statistik.

Studi Literatur diperlukan untuk Penulis mengumpulkan teori-teori melalui jurnal ilmiah, internet, serta buku untuk mendukung perancangan ini.

##### **a. Studi Literatur**

- Sikap Remaja

Menurut Riryn Fatmawaty (2017) dalam jurnalnya mengatakan bahwa usia remaja merupakan usia dimana belajar sangat penting bagi remaja, umumnya remaja ini berada disekolah tingkat SMP dan SMA. Salah satu metode belajar untuk usia remaja ialah dengan mendorong mereka untuk gemar membaca. Remaja butuh seorang panutan membaca agar dirinya kemudian tertarik untuk ikut membaca.

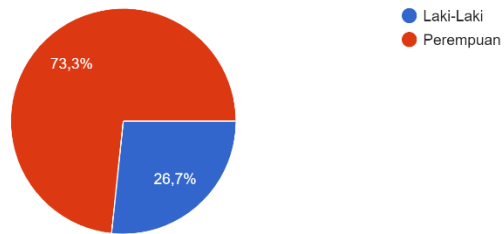
- Nilai Kesenian

Menurut Gusyanti (2016) dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa dengan memahami kesenian tari, remaja dapat belajar dari tarian tradisional yang mengandung nilai-nilai, dan norma yang bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat

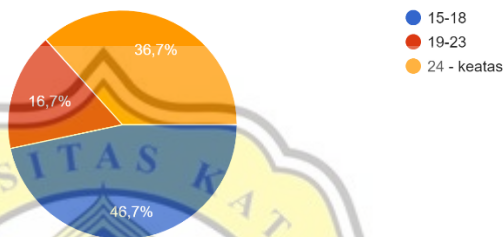
##### **b. Analisis Hasil Kuesioner**

Berikut adalah beberapa hasil kuesioner:

Jenis Kelamin  
30 jawaban



Usia?  
30 jawaban



Gambar 3. 1 Kuesioner  
Sumber: dokumen pribadi

- Dari hasil diatas menunjukkan mayoritas pengisi responden adalah perempuan dengan total 73,3% sementara laki-laki hanya 26.7%
- Untuk usia menunjukkan sebanyak 46,7% responden berusia 15-18 tahun, diikuti 36,7% responden diatas 24 tahun, dan 16,7% berusia 19-23 tahun.

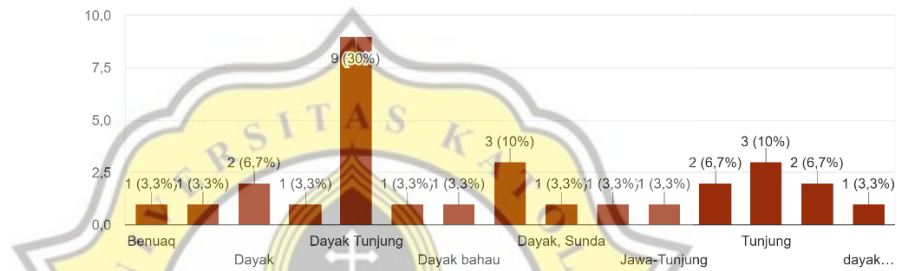
Dimana tempat tinggalmu?

30 jawaban



Suku/etnis Responden

30 jawaban



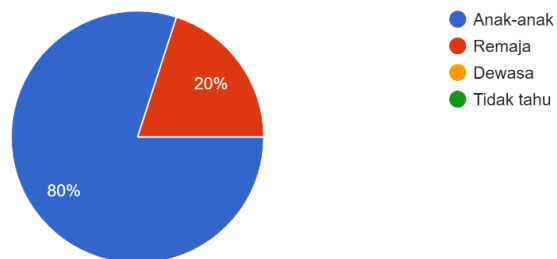
Gambar 3. 2 Kuesioner

Sumber: dokumen pribadi

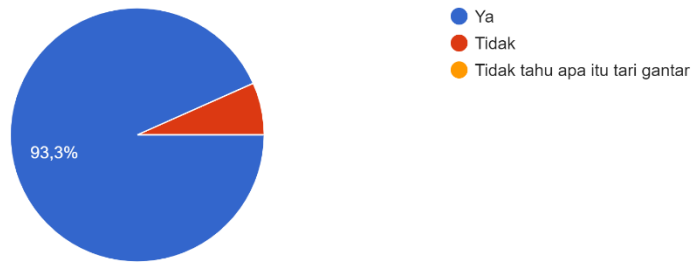
- Hasil selanjutnya menunjukkan 100% responden berasal dari Kutai Barat.
- Dari hasil data responden sebagian besar merupakan suku dayak tunjung, dan ada beberapa yang merupakan dayak campuran.

Sejak kapan kamu mengetahui tari gantar?

30 jawaban



Apakah kamu menyukai tari Gantar  
30 jawaban

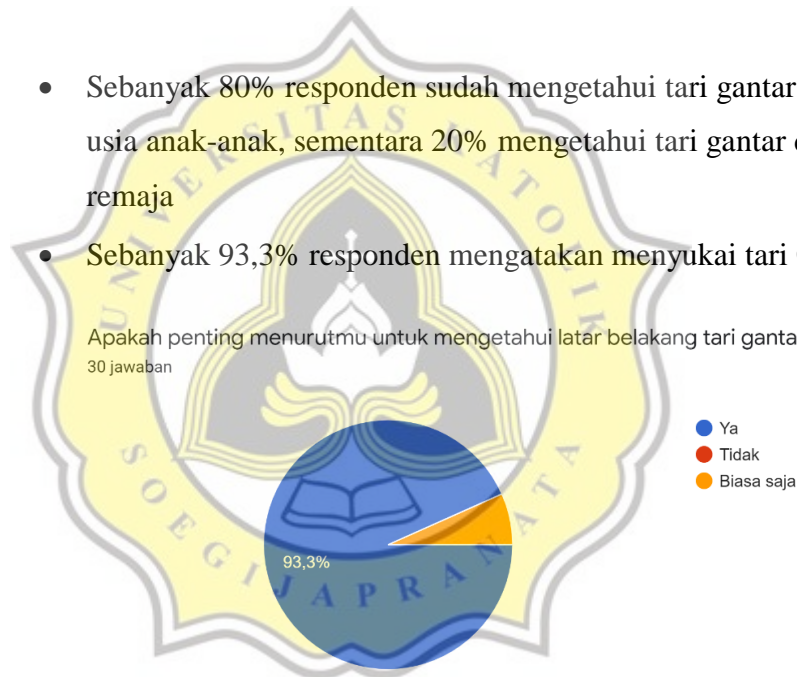


Gambar 3. 3 Kuesioner

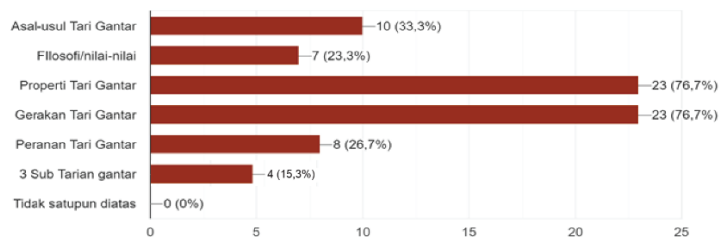
Sumber: dokumen pribadi

- Sebanyak 80% responden sudah mengetahui tari gantar sejak usia anak-anak, sementara 20% mengetahui tari gantar diusia remaja
- Sebanyak 93,3% responden mengatakan menyukai tari Gantar

Apakah penting menurutmu untuk mengetahui latar belakang tari gantar?  
30 jawaban



Pilih beberapa hal dibawah ini yang sudah kamu ketahui mengenai tari gantar  
30 jawaban

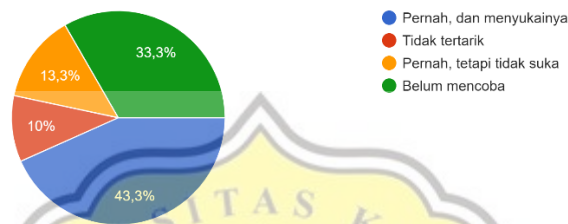


Gambar 3. 4 Kuesioner

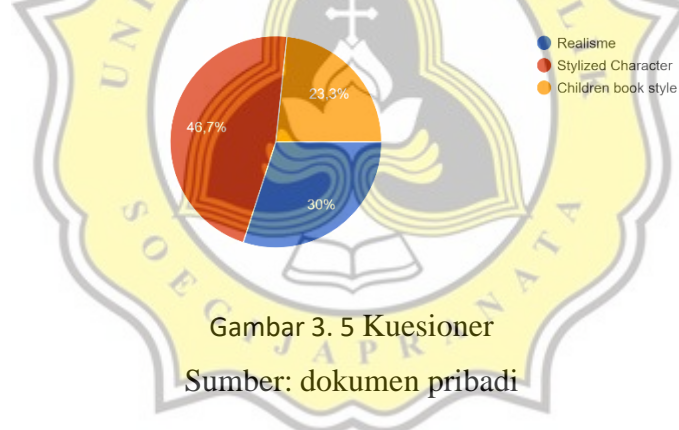
Sumber: dokumen pribadi

- 93,3% responden memilih penting untuk mengetahui latar belakang tari Gantar.
- Dari beberapa pilihan hanya 33,3% yang mengetahui asal-usul, 23,3% mengetahui filosofi dan hanya 15,3% yang mengetahui 3 sub jenis tarian ini.

Apakah kamu pernah membaca webtoon, komik dan sejenisnya? apakah kamu menyukainya?  
30 jawaban



Gaya style ilustrasi mana yang kamu sukai dibawah ini?  
30 jawaban



Gambar 3. 5 Kuesioner

Sumber: dokumen pribadi

- Berdasarkan hasil diatas 43,3% menunjukkan pernah membaca webtoon, komik dan sejenisnya.
- Kemudian bagan kedua menunjukkan hasil 48,7% menyukai gaya ilustrasi Stylized Character, 30% Realisme, dan 23,3% children book style.

Observasi dan riset di Perpustakaan Kutai Barat:



Gambar 3. 6 Perpustakaan dan kartu

Sumber: <https://beritakaltim.co>



Gambar 3. 7 Perpustakaan dan kartu

Sumber: Dokumen Pribadi

Tujuan Observasi adalah:

1. Memeriksa eksistensi media tari gantar yang tersedia.
2. Untuk meriset kelengkapan referensi media yang tersedia, seperti buku dan internet.

Hasil dari observasi adalah sebagai berikut:

- Dari observasi yang dilakukan di perpustakaan Kutai Barat, penulis menemukan bahwa tidak ada buku yang membahas secara spesifik mengenai tari Gantar. Hanya ada 1-2 buku membahas dasarnya saja dan tidak secara mendetail. Buku juga merupakan keluaran lama.

- Terdapat Informasi tari Gantar dari Media online namun kurang lengkap pembahasannya dan merupakan artikel yang sudah cukup lama (tidak ada update).

### **3.1.2 Kesimpulan**

Dapat disimpulkan dari hasil riset dan observasi ditemukan bahwa remaja di Kutai Barat cukup mengetahui mengenai tari Gantar tetapi hanya sedikit yang mengetahui sejarahnya yang berisi asal-usul, jenis tarian, properti tarian, nilai-nilai, hingga filosofi tarian ini. Jadi bisa dikatakan remaja di Kutai Barat hanya mengetahui mengenai Gantar secara mendasar saja. Hal itu juga dikarenakan belum ada media untuk menyampaikan hal ini, dimana belum terdapat buku, dan yang membahas secara spesifik mengenai sejarah tari Gantar.

### **3.1.3 Konsep Rancangan**

Berdasarkan data hasil riset perancangan komunikasi visual akan dirancang melalui media Buku Ilustrasi. Buku ini akan menjadi ensiklopedia mini mengenai Tari Gantar dengan ilustrasi karakter-karakter yang diilustrasikan sesuai dengan kesukaan remaja.

## **3.2 Sasaran Khalayak**

Pada penelitian mengenai tari gantar ini target sasarannya adalah remaja. Penelitian ini bertujuan agar remaja peduli dengan warisan yang dimiliki khususnya tarian gantar ini. Penelitian ini dilakukan di daerah Kutai Barat yg mayoritasnya merupakan suku dayak. Targetnya ialah remaja SMA 15-18 tahun. Pada rentang usia ini remaja dinilai cukup paham untuk melestarikan dan belajar sejarah latar belakang dari tari gantar.

| No. | Faktor      | Target Primer   | Target Sekunder   |
|-----|-------------|---|---|
| 1   | Demografis  | Remaja SMA, 15-18 Tahun<br>SES A-C, Etnis Dayak tunjung dan<br>Benuaq   | Usia 15-20 tahun<br>SES A-C   |
| 2   | Geografis   | Kutai Barat   | Masyarakat Umum   |
| 3   | Psikografis | Berkepribadian ramah, berani,<br>bangga memiliki dan mencintai<br>kesenian yang diwariskan, suka hal<br>yang baru, suka sejarah, semangat<br>belajar. | Tidak membeda-bedakan<br>suku ras, ingin belajar<br>budaya yang bukan berasal<br>dari latar belakang<br>sukunya. Kemauan untuk<br>menambah ilmu<br>pengetahuan baru, suka<br>sejarah. |

Tabel 3. 1 Khalayak Sasaran  
Sumber: dokumen pribadi

### 3.3 Strategi Komunikasi

#### 3.3.1 Metode S.W.O.T.

##### a. Kekuatan (*Strength*)

- Berdasarkan hasil riset, 93% remaja Kutai Barat menyukai dan bangga akan Tarian Gantar, ini dapat menjadi kekuatan dan dorongan bagi perancangan ini agar mengedukasi para remaja ini mengenai latar belakang Tari Gantar yang akan memberi pemahaman luas dan lebih mendalam.
- Perancangan ini dapat mengenalkan remaja bahwa buku dapat dirancang menjadi sumber ilmu yang menyenangkan melalui visual-visual yang menarik.

##### b. Kelemahan (*Weakness*)



- Di era modern ini remaja hanya suka mencari dan mengikuti tren-tren yang kurang bermanfaat, tidak mencari mengenai ilmu pengetahuan, rancangan buku ilustrasi ini harus bersaing dengan hal-hal itu.
- Perancangan ini cukup lemah jika dihadapkan dengan kategori remaja yang malas membaca dan apatis terhadap kesenian tradisi.

**c. Peluang (*Oppoturnity*)**

Peluang yang dimiliki rancangan ini adalah kesukaan remaja terhadap visual yang menarik didasarkan dari riset yang telah dilakukan, dan juga belum ada buku mengenai tema tari gantar yang cocok untuk remaja di Kutai Barat. Buku ilustrasi ini dapat menjadi langkah baru untuk memperkenalkan remaja mengenai sesuatu melalui bentuk buku visual yang menarik dan tidak membosankan.

**d. Ancaman (*Threat*)**

- Perancangan ini harus bersaing dengan konten-konten lain yang saat ini lebih disukai remaja.
- Remaja suka menganggap spele untuk pengetahuan seperti ini, dengan itu harus ada strategi kreatif untuk menarik minat remaja ini.

**3.3.2 Komunikator**

- Bekerja sama dengan KEMENDIKBUD (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) dimana KEMENDIKBUD mempunyai fokus yaitu peningkatan ketersediaan layanan pendidikan dan kebudayaan, meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan dan memperluas keterjangkauan layanan kependidikan kebudayaan. KEMENDIKBUD akan mendukung sebagai komunikator perancangan ini.

**3.3.3 Strategi Media**

Berdasarkan Target yang sudah diteliti dan ditetapkan sebelumnya, maka strategi media sebagai penyampaian Sejarah dan Latar Belakang Tari Gantar adalah sebagai berikut:

## A. Media

### 1. Buku Ilustrasi sebagai media utama dengan Judul.

- Ukuran Buku 21 x 14.8 cm
- Judul buku ilustrasi ini adalah “**Sejarah Tarian Gantar**”. Judul ini dipilih untuk memperjelas apa yang akan di bahas didalam buku ini.
- Tema buku ilustrasi ini berupa bacaan ringan mengenai sejarah tari gantar, yang mana isi sejarah ini akan menceritakan mengenai asal-usul tarian, jenis tarian, properti tarian, nilai-nilai dan filosofinya. Isi buku akan dirangkung dari buku “Ensiklopedia Musik dan Tari Kalimantan Timur, dan Ensiklopedia Tarian Nusantara jilid 2”

### 2. Media Sekunder berupa promotion tool:

- Social Media (instagram, facebook)
- Poster online untuk sosial media mengenai buku untuk memberi tahu dan memancing target untuk melihat dan mengetahui peluncuran buku Tari Gantar.

## B. Gaya Ilustrasi, Warna, dan Tipografi

- 1) Gaya ilustrasi yang digunakan adalah cenderung ke arah style kartun, pemilihan style ini menyesuaikan hasil riset remaja yang menyukai style figure kartun. Style gambar akan menggunakan tekstur brush seperti graphite, agar memiliki kesan ekspresif dan tidak terlihat kaku.
- 2) Tema warna yang digunakan adalah warna *split* komplementer, yang merupakan kumpulan warna cerah, yang mana akan memberikan kesan meriah dan berani mengekspresikan dari tema tari Gantar yang akan diangkat. Berdasarkan hasil riset, remaja lebih menyukai warna cerah atau colorful.
- 3) Tipografi yang digunakan adalah Serif. Serif memiliki gaya font yang berkait serta kredibilitas yang baik, dan terlihat klasik, menyesuaikan dengan tema yang diangkat yaitu sejarah.

### 3.3.4 Strategi AISAS

- **Attention** - Tahap ini adalah membentuk perhatian target sasaran dengan menggunakan style ilustrasi stylised character.

Mempublikasikan gambar poster mengenai buku ilustrasi ini, poster dapat berupa figure yang sedang menggunakan pakaian adat dan properti tari dengan pose menari dilengkapi dengan tulisan “gantar”, sehingga dapat memberi informasi mengenai maksud dari poster tersebut. Poster ini akan dibagikan dimedia social, melalui Facebook, dan Instagram

- **Interest** – menampilkan visualisasi ilustrasi yang ekspresif dan informatif agar target tertarik mengenai apa isi buku.
- **Search** – Setelah tertarik dari iklan yang dibagikan, target akan mulai mencari mengenai info lebih lanjut buku Ilustrasi ini. Target akan diarahkan untuk melihat e-book sinopsis dari buku ilustrasi Gantar yang terdapat pada Sosial media dan website.
- **Action** – Tahap ini adalah dimana target sasaran sudah mencoba dari buku ilustrasi Gantar, target dapat mengunjungi perpustakaan umum daerah dan perpustakaan sekolah untuk membaca buku atau dapat memesan bukunya.
- **Share** – Target akan berbagi infol buku ini, impresi seperti apa yang didapatkan, dan hal yang menarik lainnya yang kemudian akan dibagikan ke orang lain melalui media. Media social seperti Instagram, facebook adalah media yang akan sangat berperan pada tahap berbagi ini. Pengalaman yang dibagikan dapat berupa tulisan, foto mengenai buku ilustrasi gantar ini.

### 3.3.5 Strategi Anggaran

Ukuran Buku : 21x 14.8 cm  
Jumlah Halaman : Sekitar 20-24 halaman  
Cover : Paperback  
Jilid : Saddle Stitching  
Bahan Kertas : BookPaper paper 70 gram

| No | Keterangan                       | Rincian                        | Harga          |
|----|----------------------------------|--------------------------------|----------------|
| 1  | Biaya Mencetak                   | Rp. 60.000/buku<br>(1000 buku) | Rp. 60.000.000 |
| 2  | Biaya Editing, layout, ilustrasi | Rp. 700.000/lembar             | Rp.17.500.000  |
| 3  | Biaya Iklan facebook, instagram  | Durasi 1 Bulan                 | Rp. 5.000.000  |
| 4  | Penerbitan Buku                  |                                | Rp. 20.000.000 |
|    |                                  | <b>Total</b>                   | Rp.102.500.000 |

Tabel 3. 2 Strategi Anggaran

Sumber: dokumen pribadi

